

ABSTRAK

Pijar *Park* merupakan objek wisata alam di Kabupaten Kudus yang memiliki potensi besar namun masih menghadapi berbagai kendala dalam aspek aksesibilitas, infrastruktur, dan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan wisata Pijar *Park* dengan mengidentifikasi prioritas alternatif strategi berdasarkan ketiga aspek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola Pijar *Park* sebagai *key person*, dan pengunjung maupun pengunjung potensial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Contingent Valuation Method* (CVM). AHP digunakan untuk menentukan prioritas strategi pengembangan dari sisi pengelola, sedangkan CVM digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata *willingness to pay* (WTP) dari sisi pengunjung dan pengunjung potensial. Hasil analisis AHP menunjukkan bahwa aspek infrastruktur menjadi prioritas utama dengan bobot 0,468, diikuti manajemen dan aksesibilitas. Sementara itu, hasil CVM menunjukkan bahwa mayoritas responden bersedia membayar kontribusi sebesar Rp20.000, dengan nilai rata-rata WTP sebesar Rp17.129. Hasil integrasi kedua metode ini menunjukkan pentingnya sinergi antara penyedia layanan (*supply*) dan permintaan (*demand*) dalam mendukung pengembangan Pijar *Park* secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Strategi Pengembangan, Objek Wisata, Analytical Hierarchy Process, Contingent Valuation Method, Willingness to Pay*